

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut hasil penelitian tentang hubungan antara efikasi diri dengan kualitas hidup pada penderita diabetes melitus tipe II di Puskesmas Pasundan Samarinda. :

1. Karakteristik Responden

Responden Puskesmas Pasundan yang menderita diabetes melitus tipe 2 memiliki median umur terbanyak yaitu 89 (52,4%) dan median umur >60 tahun sebanyak 81 (47,6%), mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (93,54,7%), mayoritas responden memiliki pekerjaan lain (128,75,3%), dan mayoritas responden memiliki ijazah SMA (57,33,5%), menurut data.

2. Variabel Penelitian

- a. Efikasi diri terbanyak adalah cukup sebanyak 95 responden (55,9%)
- b. Kualitas hidup terbanyak adalah sedang sebanyak 80 responden (47,1%)
- c. Self-efficacy dan kualitas hidup pasien diabetes tipe 2 berkorelasi signifikan di wilayah kerja Puskesmas Pasundan Samarinda. Berdasarkan hasil uji gamma, H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai P sebesar 0,233 (0,05), dan nilai korelasi sebesar 0,049 menunjukkan hubungan sedang.

B. Saran

1. Bagi responden

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang efikasi diri pasien diabetes melitus tipe II.

2. Bagi puskesmas

Agar pasien dapat secara efektif mengelola self-efficacy terkait, dimaksudkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan informasi dan evaluasi untuk memperhatikan tingkat pengetahuan penderita diabetes.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mendasar untuk penelitian selanjutnya sebagai panduan dan titik acuan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi atau sebagai titik referensi di lembaga pendidikan ketika membahas bagaimana hubungan efikasi diri dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hubungan antara self-efficacy dan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus tipe II belum sepenuhnya dieksplorasi dalam penelitian ini, yang memiliki keterbatasan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mendasar untuk penelitian selanjutnya sebagai panduan dan titik referensi. Juga disarankan untuk melihat aspek lain dari budaya dan gaya hidup yang mempengaruhi bagaimana penderita diabetes melitus mengelola kondisinya.